

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Computer Based Instruction (CBI) Tipe Simulasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Peserta Didik di Mts NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman materi fiqih peserta didik kelas kontrol (yang menggunakan model discovery) berada pada kategori cukup, yakni sebesar 79,14.
2. Pemahaman materi fiqih peserta didik kelas eksperimen (yang menggunakan model pembelajaran computer based instruction (CBI) tipe simulasi berada pada kategori baik, yakni sebesar 91,17.
3. Terdapat perbedaan pemahaman materi fiqih yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kedua kelompok. Dimana rerata hasil *posttest* kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran computer based instruction (CBI) tipe simulasi sebesar 91,17, sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran computer based instruction (CBI) tipe simulasi sebesar 79,14. Rata – rata nilai kelas kontrol dan rata – rata nilai kelas eksperimen melalui perhitungan uji *t* (*independet sample t test*) diperoleh sig. table 0,00. Karena  $0,00 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

### B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran terkait dengan pembelajaran di madrasah. Saran-saran yang dikemukakan ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan *output* yang semakin berkualitas. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, diantaranya:
  - a. Hendaknya pihak madrasah selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidik melalui pembinaan dan pelatihan secara intensif dan kontinu, khususnya kepada pendidik yang belum menunjukkan hasil kinerja yang optimal.
  - b. Turut serta baik secara moril maupun materiil demi menciptakan iklim madrasah yang harmonis, nyaman, aman

dan sejuk sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran proses pembelajaran.

2. Bagi guru mata pelajaran fiqih, hendaknya guru mata pelajaran fiqih pada khususnya selalu berupaya menggunakan metode atau model pembelajaran yang variatif dengan melakukan inovasi-inovasi baru dalam hal model atau metode pembelajaran sehingga sesuai bagi peserta didiknya.
3. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik lebih rajin dan giat dalam menuntut ilmu. Karena setiap muslim wajib menuntut ilmu, utamanya ilmu agama, yang sangat penting di zaman yang semakin modern sebagai *way of life*.

